



P E N E T A P A N

Nomor 95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
MAHKAMAH SYAR'İYAH BLANGPIDIE

Memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

PEMOHON, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan xxxxxx, bertempat tinggal di xxxxx xxxxxx xxxx, xxxxxxxx xxxxxx xxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx, xxxxx, sebagai Pemohon I;

PEMOHON II, umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan xxxxxxxx xxxxx xxxxxx, bertempat tinggal di xxxxx xxxxxx xxxx, xxxxxxxx xxxxxx xxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx, xxxxx, sebagai Pemohon II;

Mahkamah Syar'iyah tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti para Pemohon.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal xx Agustus 2022 yang didaftarkan di Kepaniteraan Mahkamah Syar'iyah Blangpidie pada tanggal 13 September 2022 dengan register perkara Nomor 95/Pdt.P/2022/MS.Bpd, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon bermaksud hendak menikahkan anak kandung para Pemohon yang bernama:

Nama	: Xxxxx binti xxxxxx
NIK	: 1112066508xxxxxx
Tempat/Tgl lahir	: Genang Jaya/xx xxxxxxxx xxxx
Umur	: xx tahun
Agama	: Islam

Hal. 1 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
Tempat Kediaman : xxxxx xxxxxx xxxx, xxxxxxxx xxxxxx
xxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx,
Kabupaten xxxx Barat Daya

Dengan Calon Suaminya :

Nama : **Xxxxxxxx bin x. xxxx**
NIK : 111206020xxxxxxx
Tempat/Tgl lahir : Sikabu/02 Mei 1995
Umur : 27 tahun
Agama : Islam
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Tempat Kediaman di :Dusun Tengah, Gampong Simpang
Gadeng, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx
xxxx xxxxx xxxx

Yang rencananya akan dilaksanakan dan dicatatkan pernikahannya di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx dalam waktu sedekat mungkin.

2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang telah direvisi dengan Undang-Undang Perkawinan No xx Tahun 2019, namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk tetap dilangsungkan;
3. Bahwa alasan para Pemohon bermaksud segera menikahkan anak para Pemohon dengan calon suaminya dikarenakan keduanya telah menjalin hubungan yang sangat erat yaitu sudah berhubungan sejak 1 (satu) tahun yang lalu sampai sekarang serta untuk mengantisipasi kesulitan-kesulitan administratif yang mungkin timbul dikemudian hari apabila tidak segera dinikahkan;

Hal. 2 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Bahwa untuk kepentingan proses pernikahan, para Pemohon dan keluarga calon suami anak para Pemohon telah mengurus administrasi dan pendaftaran rencana pernikahan anak para Pemohon dengan calon suaminya ke instansi-instansi terkait, akan tetapi pihak Kantor Urusan Agama xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx belum dapat menyelenggarakan pencatatan pernikahan keduanya dengan alasan anak para Pemohon belum mencapai batas minimal usia perkawinan seorang perempuan yakni 19 (sembilan belas) tahun, karena yang bersangkutan baru berumur xx (enam Belas) tahun lebih kurang 10 (sepuluh) hari;
5. Bahwa anak para Pemohon dan calon suaminya tersebut tidak mempunyai hubungan darah, sepersusuan dan tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
6. Bahwa calon suami anak para Pemohon sudah sanggup untuk berumah tangga serta sudah mempunyai penghasilan tetap sejumlah Rp 3.500.000,- (tiga Juta lima ratus Rupiah) per bulan;
7. Bahwa anak Pemohon berstatus perawan/belum pernah menikah, telah akil balig dan sudah siap untuk menjadi seorang istri serta mengurus rumah tangga, begitu pula calon suaminya berstatus jelek/belum pernah menikah dan telah akil baliq serta telah mempunyai penghasilan tetap;
8. Bahwa keluarga Pemohon I dan Pemohon II serta orang tua calon suami anak para Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak ketiga lainnya yang keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;
9. Bahwa terhadap biaya yang timbul dalam perkara ini agar dibebankan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
10. Bahwa Pemohon sanggup membayar biaya yang timbul atas perkara ini;
11. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, para Pemohon mohon agar Bapak Ketua Mahkamah Syar'iyah Blangpidie c/q Majelis Hakim yang bersidang agar berkenan memeriksa dan mengadili selanjutnya menetapkan amar yang berbunyi sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;

Hal. 3 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Menetapkan, memberi dispensasi nikah kepada para Pemohon untuk menikahkan Anak kandung Pemohon yang bernama **Xxxxx binti xxxxxx** dengan Calon Suaminya bernama **Xxxxxxx bin x. xxxx**;
- Membebankan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Subsida:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (Ex aequo et bono);

Bahwa pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, Para Pemohon telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, atas panggilan tersebut Para Pemohon telah datang menghadap di persidangan secara *in person*;

Bahwa Hakim telah memberikan nasehat dan pandangan kepada Para Pemohon dan anak Para Pemohon (Xxxxx binti xxxxxx) mengenai besarnya tanggung jawab Para Pemohon selaku orang tua dan anak Para Pemohon yang masih di bawah umur dalam melakukan perkawinan mengingat usia anak Para Pemohon yang di bawah umur belum sepenuhnya sanggup memikul tugas dan tanggung jawab sebagai seorang isteri sehingga mampu mengatur kehidupan rumah tangga dengan baik;

Bahwa atas nasehat dan pandangan Hakim tersebut, Para Pemohon menyatakan dapat mengerti dan memahaminya, dan Para Pemohon menyatakan tetap dengan permohonannya, maka proses permohonan dispensasi nikah ini dilanjutkan;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan Para Pemohon yang isi serta dalil-dalilnya tetap dipertahankan oleh Para Pemohon;

Bahwa di persidangan Para Pemohon telah memberikan tambahan penjelasan atas permohonan Para Pemohon yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa anak kandung para Pemohon yang dimohonkan untuk diberikan dispensasi nikah tersebut bernama Xxxxx binti xxxxxx;
- Bahwa anak Para Pemohon baru berumur 17 (tujuh belas) tahun atau kurang 2 (dua) tahun lagi dari usia yang diizinkan untuk menikah yaitu 19

Hal. 4 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



(sembilan belas) tahun sedangkan umur dari Calon suami anak kandung Para Pemohon 27 (dua puluh tujuh) tahun;

- Bahwa Calon suami anak kandung Pemohon bernama Xxxxxxx bin x. xxxx;
- Bahwa anak Para Pemohon dan Calon Suami Anak Pemohon sudah berhubungan sangat erat sejak 1 (satu) tahun yang lalu;
- Bahwa tidak ada paksaan dari pihak manapun baik Para Pemohon atau dari kedua orang tua Calon suami anak kandung Para Pemohon tersebut agar anak Para Pemohon segera menikah dengan calon suaminya karena memang keinginan dari anak Para Pemohon;
- Bahwa anak kandung Pemohon berstatus perawan sedangkan calon suami anak kandung Pemohon berstatus jejaka;
- Bahwa antara anak Para Pemohon (Xxxxx binti xxxxxx) dan calon suami yang bernama Xxxxxxx bin x. xxxx tidak ada larangan untuk menikah seperti hubungan darah, sesusuan atau larangan lainnya yang tidak dibenarkan dalam syariat Islam;

Bahwa di persidangan, Para Pemohon atas perintah Hakim telah menghadirkan anak Para Pemohon yang bernama (Xxxxx binti xxxxxx) dan calon suami anak Para Pemohon yang bernama Xxxxxxx bin x. xxxx, atas pertanyaan Hakim anak Para Pemohon dan calon suami anak Para Pemohon telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Xxxxx binti xxxxxx telah bertunangan dengan Xxxxxxx bin x. xxxx lebih kurang 1 (satu) tahun lamanya;
- Bahwa hubungan antara Xxxxx binti xxxxxx dengan Xxxxxxx bin x. xxxx telah begitu dekat sehingga takut akan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan terjadi;
- Bahwa antara Xxxxx binti xxxxxx dengan Xxxxxxx bin x. xxxx suka sama suka tidak ada paksaan dari pihak manapun untuk melangsungkan pernikahan;
- Bahwa Xxxxx binti xxxxxx sudah siap menjadi istri dan sudah tahu betapa beratnya tanggung jawab ketika nanti menjadi istri;

Hal. 5 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Xxxxxx binti xxxxxx sudah tidak berkeinginan untuk melanjutkan Pendidikan ketahap selanjutnya dan telah menamatkan Sekolah Menengah Pertama (SMP);
- Bahwa Xxxxxxx bin x. xxxx sudah siap menjadi seorang suami dan sudah tahu betapa beratnya tanggung jawab sebagai seorang suami;
- Bahwa antara anak Para Pemohon (Xxxxxx binti xxxxxx) dan calon suami yang bernama Xxxxxxx bin x. xxxx tidak ada larangan untuk menikah seperti hubungan darah, sesusuan atau larangan lainnya yang tidak dibenarkan dalam syariat Islam;
- Bahwa Xxxxxxx bin x. xxxx sudah bekerja sebagai Buruh Tani dan sudah mempunyai penghasilan rata-rata Rp 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah) perbulan;

Bahwa Para Pemohon telah menghadirkan wali/orang Tua (Paman) calon suami anak Para Pemohon yang bernama Sopian bin Nyakmad, 65 tahun, Agama Islam, Pendidikan tidak tamat SD, pekerjaan xxxxxx bertempat tinggal di Gampong Simpang Gadeng xxxxxxxx xxxxxxxx Kabupaten xxxx Barat Daya, atas pertanyaan Hakim Wali/orang tua calon suami anak Para Pemohon memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa ia adalah Paman Calon Suami Anak Para Pemohon;
- Bahwa Orang Tua Kandung Calon Suami Anak Para Pemohon tidak dapat hadir karena Ayah Kandung Pemohon telah meninggal dunia;
- Bahwa benar calon mempelai laki-laki yang bernama Xxxxxxx bin x. xxxx adalah anak kandungnya yang sekarang telah berusia 27 Tahun;
- Bahwa orang tua Calon suami anak Para Pemohon mengetahui jika Anak para Pemohon masih berumur 17 tahun;
- Bahwa benar keponakannya yang bernama Xxxxxxx bin x. xxxx tersebut telah menjalin hubungan cinta dengan seorang wanita yang bernama Xxxxxx binti xxxxxx yang mana hubungannya tersebut sudah sangat akrab sekali sulit untuk dipisahkan;
- Bahwa mereka sudah berhubungan erat sejak 1 (satu) tahun yang lalu dan akan melangsungkan pernikahan;

Hal. 6 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa berdasar pada alasan tersebut, maka ia sebagai Wali berkeinginan agar hubungan antara keponakannya dan calon isterinya segera dinikahkan;
- Bahwa sebagai Paman ia menyadari akan keterbatasan kedua calon mempelai, baik mental maupun ekonominya, dan oleh karena itu ia menyatakan bersedia membantu, membina, mengarahkan agar rumah tangganya menjadi rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah sehingga tujuan utama perkawinan akan bisa tercapai;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonan Para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti tertulis berupa:

A. Bukti Tertulis

- Fotokopi Surat Pemberitahuan Penolakan Kehendak Nikah Rujuk Nomor B.195.Kua/01.15.06/PW.02.05/VIII/2022 yang dikeluarkan oleh Kepala KUA Kecamatan xxxxxxxx Kabupaten xxxx Barat Daya tanggal 15 Agustus 2022, yang telah di-nazagelen di Kantor Pos, dan telah diperlihatkan aslinya di persidangan oleh Hakim diparaf lalu diberi tanda bukti P.1;
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemohon I an Ridwan NIK 1112060107730127 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan 12 Agustus 2022, yang telah di-nazagelen di Kantor Pos dan telah diperlihatkan aslinya di persidangan, oleh Hakim telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, selanjutnya ditanda tangani dan diberi tanda P.2;
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemohon II an Asma NIK 1112064107780189 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil xxxxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx pada tanggal xx Agustus 2022, yang telah di-nazagelen di Kantor Pos dan telah diperlihatkan aslinya di persidangan, oleh Hakim telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, selanjutnya ditanda tangani dan diberi tanda P.3;
- Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 1112061406070009 tanggal 07 Februari 2020 atas nama kepala keluarga Ridwan, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten xxxx Barat Daya

Hal. 7 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang telah di-*nazagelen* di Kantor Pos dan telah diperlihatkan aslinya di persidangan, oleh Hakim telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, selanjutnya ditanda tangani dan diberi kode P.4

- Fotokopi Buku Nikah Para Pemohon Nomor 078/13/VII/1997 tanggal 1 Juli 1997 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuala Batee Kabupaten xxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx yang telah di-*nazagelen* di Kantor Pos dan telah diperlihatkan aslinya di persidangan, oleh Hakim telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, selanjutnya ditanda tangani dan diberi kode P.5;
- Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 1112-LT-23012014-0050 tanggal 23 Januari 2014 atas nama Ratni, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten xxxx Barat Daya yang telah di-*nazagelen* di Kantor Pos dan telah diperlihatkan aslinya di persidangan, oleh Hakim telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, selanjutnya ditanda tangani dan diberi kode P.6;
- Fotokopi Ijazah Sekolah Menengah Pertama An. Ratni Nomor DN-06 /D-SMP/13/1361548 yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 xxxxxxxx tanggal 13 Juli 2020 yang telah di-*nazagelen* di Kantor Pos dan telah diperlihatkan aslinya di persidangan, oleh Hakim telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, selanjutnya ditanda tangani dan diberi kode P.7;
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) calon suami anak Pemohon NIK 111206020xxxxxxx tanggal 02 Februari 2022 atas nama Rahmat, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten xxxx Barat Daya yang telah di-*nazagelen* di Kantor Pos dan telah diperlihatkan aslinya di persidangan, oleh Hakim telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, selanjutnya ditanda tangani dan diberi kode P.8;
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Wali/ orang tua calon suami anak Pemohon NIK 1112060107540061 tanggal 11 Mei 2012 atas nama Sopian, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten xxxx Barat Daya yang telah di-*nazagelen* di Kantor Pos dan telah diperlihatkan aslinya di persidangan, oleh Hakim

Hal. 8 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, selanjutnya ditanda tangani dan diberi kode P.9;

Bahwa selain alat bukti surat sebagaimana tersebut di atas, Para Pemohon telah mengajukan bukti saksi masing-masing sebagai berikut:

B. Bukti Saksi

1. **Saksi I** umur 38 tahun, Agama Islam Pendidikan SMA, Pekerjaan xxxxxx alamat Desa Teladan Jaya xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxx xxxxx xxxx, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Para Pemohon karena saksi merupakan Teman Pemohon I;
- Bahwa saat ini anak Para Pemohon yang bernama Xxxxx binti xxxxxx telah menjalin hubungan asmara dengan seorang laki-laki yang bernama Xxxxxxx bin x. xxxx dan nampaknya mereka sudah akrab sekali dan mereka bertekad untuk menikah;
- Bahwa Para Pemohon bermaksud untuk menikahkan anak Para Pemohon yang bernama Xxxxx binti xxxxxx dengan seorang laki-laki yang bernama Xxxxxxx bin x. xxxx tetapi anak Para Pemohon tersebut masih di bawah umur yaitu berumur 17 tahun, oleh karena itu Kepala kantor Urusan Agama setempat tidak mau menikahkannya sebelum ada Dispensasi dari Mahkamah Syar'iyah Blangpidie;
- Bahwa Xxxxx binti xxxxxx dengan Xxxxxxx bin x. xxxx tidak ada halangan secara syara' untuk melakukan pernikahan dan antara Xxxxxxx bin x. xxxx dengan Xxxxx binti xxxxxx masing-masing berstatus belum pernah menikah;
- Bahwa Xxxxx binti xxxxxx dengan Xxxxxxx bin x. xxxx telah menjalin hubungan yang erat sejak 1 (satu) tahun yang lalu;

Atas keterangan saksi tersebut, Para Pemohon menerimanya dan tidak mengajukan pertanyaan kepada saksi;

2. **Saksi II**, umur 45 tahun, Agama Islam, Pendidikan SMP pekerjaan Pedagang alamat Desa Pantee Cermin xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx

Hal. 9 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

xxxx xxxxx xxxx, dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Para Pemohon karena Saksi adalah Tetangga Para Pemohon;
- Bahwa saat ini anak Para Pemohon yang bernama Xxxxx binti xxxxxx telah menjalin hubungan asmara dengan seorang laki-laki yang bernama Xxxxxxx bin x. xxxx, dan nampaknya mereka sudah akrab sekali dan mereka bertekad untuk menikah;
- Bahwa Para Pemohon bermaksud untuk menikahkan anak Para Pemohon yang bernama Xxxxx binti xxxxxx dengan seorang laki-laki yang bernama Xxxxxxx bin x. xxxx tetapi anak Para Pemohon tersebut masih di bawah umur yaitu berumur 17 tahun, oleh karena itu Kepala kantor Urusan Agama setempat tidak mau menikahkannya sebelum ada Dispensasi dari Mahkamah Syar'iyah Blangpidie;
- Bahwa Xxxxx binti xxxxxx dengan Xxxxxxx bin x. xxxx tidak ada halangan secara syara' untuk melakukan pernikahan dan antara Xxxxxxx bin x. xxxx dengan Xxxxx binti xxxxxx masing-masing berstatus belum pernah menikah;
- Bahwa keluarga Xxxxx binti xxxxxx dengan keluarga Xxxxxxx bin x. xxxx sudah melakukan persiapan pernikahan;
- Bahwa setahu saksi Xxxxxxx bin x. xxxx bekerja sebagai xxxxxx yang mempunyai penghasilan Rp. 3.500.000 (tiga juta lima ratus rupiah) per bulan;

Atas keterangan saksi tersebut Para Pemohon menerimanya dan tidak mengajukan pertanyaan kepada saksi.

Bahwa Para Pemohon menyatakan tidak ada lagi bukti-bukti yang diajukan dan menyampaikan kesimpulan secara lisan bahwa Para Pemohon tetap pada permohonannya dan mohon Penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa guna mempersingkat uraian Penetapan ini, maka hal-hal yang termuat dalam Berita Acara Sidang dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Penetapan ini.

Hal. 10 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa panggilan yang dilaksanakan oleh Jurusita terhadap Para Pemohon telah sesuai dengan ketentuan Pasal 145 R.Bg, atas panggilan tersebut Para Pemohon telah datang menghadap di persidangan;

Menimbang, bahwa hakim telah memberikan pandangan dan nasehat kepada Para Pemohon selaku orang tua, akan besarnya resiko dan tanggung jawab yang akan dipikul oleh Para Pemohon selaku orang tua dan anak Para Pemohon yang akan melangsungkan pernikahan mengingat anak Para Pemohon masih di bawah umur, usia mana menurut hakim sangat rentan dengan terjadinya perceraian disebabkan belum siapnya calon isteri maupun calon suami dari segi mental dan material dan atas nasehat dan pandangan Hakim tersebut Para Pemohon menyatakan cukup paham dan mengerti, Para Pemohon menyatakan tetap dengan permohonannya;

Menimbang, bahwa dari surat permohonan Para Pemohon dan keterangan Para Pemohon di persidangan, maka diketahui yang menjadi hal pokok dalam perkara ini adalah Para Pemohon bermohon agar diberi dispensasi kawin kepada anak Para Pemohon yang bernama Xxxxx binti xxxxxx untuk melangsungkan pernikahan dengan calon suami yang bernama XXXXXXX bin x. xxxx karena masih dibawah umur yaitu anak Para Pemohon berusia 17 tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor xx tahun 2019 perubahan terhadap Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan dijelaskan bahwa "Perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun, dan pihak wanita sudah mencapai umur 19 tahun. Dalam hal penyimpangan terhadap ayat (1) dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan atau Pejabat lain yang ditunjuk oleh kedua orang tua pihak pria maupun wanita".

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan Pengadilan adalah Pengadilan dalam lingkungan Peradilan Agama sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 49 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang dirubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan dirubah lagi dengan

Hal. 11 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 yaitu Pengadilan Agama yang bertugas dan berwenang memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara di tingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam di bidang:

- a. Perkawinan;
- b. Kewarisan, wasiat, dan hibah yang dilakukan berdasarkan hukum Islam;
- c. Wakaf dan sadaqah;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka secara absolut perkara permohonan dispensasi nikah merupakan kewenangan absolut Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah, dengan demikian perkara permohonan penetapan dispensasi nikah *a quo*, dapat diterima, diperiksa, diadili, dan diputus oleh Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya Para Pemohon telah mengajukan bukti surat dan saksi-saksi ke persidangan yang dinilai oleh Hakim sebagai berikut;

Menimbang, bahwa alat bukti tertulis (P.1), (P.2), (P.3), (P.4), (P.5), (P.6), (P.7), (P.8) dan (P.9) yang diajukan Para Pemohon di persidangan adalah fotokopi sah dari suatu akta otentik yang sengaja dibuat untuk alat bukti, telah *dinazageleen* oleh petugas di Kantor Pos, setelah diteliti dengan seksama ternyata fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya, yang kesemuanya isinya memuat keterangan yang relevan dan mendukung permohonan Para Pemohon, oleh karena itu Hakim menilai bahwa alat bukti tertulis (P.1), (P.2), (P.3), (P.4), (P.5), (P.6), (P.7), (P.8) dan (P.9) tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai bukti sehingga harus dinyatakan dapat dipertimbangkan sesuai dengan ketentuan Pasal 285 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti tertulis (P.1) terbukti bahwa adanya halangan/kekurangan persyaratan pernikahan Xxxxx binti xxxxxx. Bahwa dari bukti (P.2) dan (P.3) terbukti bahwa Para Pemohon bertempat tinggal di xxxx Barat Daya yang menjadi Kewenangan Absolut Mahkamah Syar'iyah Blangpidie. Bahwa dari bukti (P.4) dan (P.5) bahwa Para Pemohon telah menikah dan mempunyai anak yang bernama Ratni, Bahwa dari bukti (P.6) dan (P.7), terbukti bahwa Xxxxx binti xxxxxx adalah anak dari Para Pemohon dan terbukti bahwa Xxxxx binti xxxxxx lahir pada tanggal xx xxxxxx xxxx. Bahwa (P.8) Membuktikan identitas calon suami anak Para Pemohon

Hal. 12 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah berumur lebih dari 19 tahun yaitu berumur 27 Tahun. Bahwa (P.9) membuktikan identitas Wali/orang tua calon suami anak Para Pemohon. Maka bukti (P.1), (P.2), (P.3), (P.4), (P.5), (P.6), (P.7), (P.8) dan (P.9) tersebut telah memenuhi persyaratan materil sebagai bukti, oleh karenanya hakim menyatakan dapat menerimanya;

Menimbang, bahwa terhadap alat bukti dua orang saksi yang diajukan Para Pemohon, Hakim berpendapat bahwa masing-masing saksi tersebut telah datang secara langsung di persidangan dan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya serta tidak terhalang secara hukum untuk menjadi saksi dalam perkara ini, keterangan satu sama lainnya saling berkaitan dan relevan serta menguatkan dalil-dalil permohonan Para Pemohon. Oleh karena itu sesuai dengan ketentuan Pasal 171 dan 176 R.Bg jo Pasal 308 dan 309 R.Bg secara formil dan materil keterangan saksi-saksi tersebut dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan penilaian terhadap alat-alat bukti tersebut di atas dikaitkan dengan keterangan dan dalil-dalil permohonan Para Pemohon Hakim telah menemukan fakta-fakta di persidangan sebagai berikut:

- Bahwa Xxxxx binti xxxxxx saat ini berumur 17 tahun (masih di bawah umur);
- Bahwa anak Para Pemohon (Xxxxx binti xxxxxx) direncanakan akan menikah dengan calon suami yang bernama Xxxxxxx bin x. xxxx, umur 27 Tahun, agama Islam, dan belum pernah menikah;
- Bahwa antara Xxxxx binti xxxxxx dan Xxxxxxx bin x. xxxx telah berhubungan erat selama 1 (satu) tahun;
- Bahwa antara keduanya telah akrab sekali dan ditakutkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan;
- Bahwa antara keduanya tidak terdapat halangan untuk menikah baik karena adanya hubungan nasab, sesusuan atau sebab lain yang dilarang oleh syariat;
- Bahwa antara keduanya sudah saling mencintai, tidak ada paksaan dan tekanan dari pihak lain;

Hal. 13 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pihak keluarga keduanya siap untuk melangsungkan pernikahan
Xxxxxx binti xxxxxx dengan Xxxxxxx bin x. xxxx;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 7 ayat (1) Undang-Undang No. xx tahun 2019 perubahan terhadap Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang perkawinan menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun dan pihak wanita sudah mencapai usia 19 tahun. Kemudian dalam ayat (2) dinyatakan dalam hal penyimpangan terhadap ayat (1) pasal ini dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan Agama atau pejabat lain yang di tunjuk oleh kedua orang tua pihak pria maupun pihak wanita. Demikian juga hal Kompilasi Hukum Islam tahun 1991 dalam pasal 15 ayat (1) dan (2) mempertegas hal tersebut;

Menimbang, bahwa bila merujuk kepada usia anak Para Pemohon (Xxxxxx binti xxxxxx) yang saat ini berumur 17 tahun merupakan usia yang menurut ketentuan undang-undang tidak diizinkan untuk menikah karena masih di bawah umur. Agar pernikahan dapat dilangsungkan harus meminta dispensasi dari Pengadilan agama/Mahkamah Syar'iyah;

Menimbang, bahwa kehendak undang-undang dalam memberikan batasan minimal usia perkawinan dimaksudkan untuk kemashlahatan keluarga dan rumah tangga agar calon suami maupun calon istri betul-betul mampu memikul beban serta tanggung jawab keluarga demi kelangsungan tujuan perkawinan itu sendiri. Dan untuk itu diperlukan kedewasaan dan kematangan psikis dan fisik kedua belah pihak sehingga perkawinan tidak rentan dari pertikaian, permusuhan bahkan perceraian dalam pergaulan suami isteri;

Menimbang, bahwa mengenai hal-hal lain yang berkaitan dengan rukun dan syarat perkawinan sebagaimana yang dikehendaki oleh syariat tentang perkawinan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, menurut pandangan Hakim telah terpenuhi bagi calon suami dan calon isteri tersebut;

Menimbang, bahwa terhadap perkara aquo Hakim berpendapat bahwa ketentuan pasal 7 ayat (1) Undang-undang nomor xx tahun 2019 perlu disimpangi berdasarkan ayat (2) perubahan terhadap Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974, mengingat kemudhratan yang akan menimpa anak Para Pemohon (Xxxxxx binti xxxxxx) akan lebih besar bila tetap berpegang kepada batas usia

Hal. 14 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

minimal perkawinan dalam undang-undang perkawinan di atas, karena kondisi calon suami (Xxxxxxx bin x. xxxx) yang telah berkeinginan kuat untuk menikah, oleh karenanya Hakim sependapat dengan doktrin ulama yang menyatakan mencegah kemudhratan lebih diutamakan dari pada meraih mashlahat sebagaimana tercantum dalam Kitab Al-Asybah wan Nazhair halaman 63 yang berbunyi :

درءالمفاسد أولى من جلب المصالح

Artinya : *"Menolak kemudharatan lebih utama daripada mengambil manfaat"*.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut Hakim berkesimpulan bahwa pernikahan merupakan salah satu jalan yang harus ditempuh untuk menyelamatkan diri dan masa depan anak Para Pemohon dari pada menunggu usia yang layak untuk menikah berdasarkan undang-undang. Oleh karenanya permohonan Para Pemohon dapat dikabulkan dengan memberi izin dispensasi kepada anak Para Pemohon (Xxxxx binti xxxxxx), umur 17 tahun untuk dapat melangsungkan pernikahan dengan calon suami (Xxxxxxx bin x. xxxx), umur 28 Tahun;

Menimbang, bahwa semua biaya yang timbul akibat adanya permohonan ini dibebankan kepada Para Pemohon berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang No. 7 tahun 1989 yang telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-undang nomor 50 tahun 2009;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Memberikan Dispensasi Kawin kepada Para Pemohon untuk menikahkan Anak kandung Para Pemohon bernama Xxxxx binti xxxxxx dengan calon suaminya bernama Xxxxxxx bin x. xxxx;
3. Membebankan Para Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 120.000,00 (seratus dua puluh ribu rupiah);

Hal. 15 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian ditetapkan pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 Masehi, bertepatan dengan tanggal 25 Safar 1444 Hijriyah, oleh kami **Reni Dian Sari, S.H.I.**, sebagai Hakim Tunggal, Penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dan dibantu oleh **Munizar, S.H.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Para Pemohon.

Hakim Tunggal

Reni Dian Sari, S.H.I

Panitera Pengganti,

Munizar, S.H.I

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- Proses : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 0,00
- PNBP Panggilan : Rp 20.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 10.000,00

J u m l a h : Rp 120.000,00

(seratus dua puluh ribu rupiah).

Hal. 16 dari 16 Hal. Pen. No.95/Pdt.P/2022/MS.Bpd